

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Film “Akan Selalu di Sini” bercerita tentang kepergian, dimana terdapat sebuah keluarga di perkampungan yang hidup dengan sederhana. Rara gadis berusia 24 tahun yang merupakan anak satu satunya dari keluarga tersebut memutuskan untuk merantau demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Di perantauan ternyata ia tidak mendapatkan pekerjaan tetap dan hidup susah diluar sana. Namun Rara semakin hancur ketika mendapatkan kabar bahwa Ibunya telah meninggal dunia.

Kepergian Ibu memberi dampak duka yang mendalam bagi Rara dan Ayah, ditambah dengan ibu yang ternyata memiliki hutang. Dengan berat hati, Ayah harus menjual beberapa perabotan rumah tangga yang layak serta mesin jahit Ibu. Rara menolak untuk menjual mesin jahit tersebut karena mesin itu merupakan kenangan terdalam dari Ibu. Perdebatan akhirnya terjadi diantara mereka, akhirnya mesin tersebut tidak jadi dijual dan hubungan keduanya pun membaik.

3.2. KONSEP KARYA

- Konsep Penciptaan

Film pendek “Akan Selalu di Sini” bercerita tentang bentuk penerimaan. Dalam merancang wardrobe, Penulis mengobservasi tentang bagaimana cara berpakaian seseorang yang sedang berduka. Seperti yang diketahui bahwa kebanyakan masyarakat akan menggunakan pakaian hitam ketika melayat untuk menunjukkan rasa belasungkawa. Pemahaman tersebut juga seolah berubah menjadi aturan yang tidak tertulis namun diketahui setiap masyarakat (*Asal Usul Tradisi Pakaian Hitam Jadi Simbol Duka Cita Saat Melayat*, 2022). Selain itu, penulis juga melakukan sesi wawancara dengan psikolog untuk mengetahui bagaimana cara berpakaian seseorang saat sedang mengalami duka. Konsep pemilihan *wardrobe* disesuaikan dengan status sosial dan karakter Rara.

- Konsep Bentuk

Penulis merancang *wardrobe* dengan dua tampilan berbeda. Tampilan pertama berada di *day one*, dimana karakter Rara masih menggunakan baju hitam untuk menunjukkan dukanya. Lalu tampilan kedua berada di *day two* saat sehari setelah pemakaman ibu dilakukan. Penggambaran tersebut divisualisasikan melalui bentuk *live action* dan realis.

- Konsep Penyajian Karya

Dalam konsep penyajian karya, Penulis menggunakan *tone* yang gelap untuk menunjukkan rasa berkabung dari karakter. Pemilihan pakaian juga ditetapkan dalam dua gaya atau tampilan. Masing masing pakaian memiliki warna yang gelap, namun Penulis juga menambahkan warna terang untuk memberikan kesan kontras dari tampilan Rara.

3.3. TAHAPAN KERJA

1. Analisis skrip:
 - a. *Scene 3*: Warna hitam yang dikenakan Rara merupakan simbol duka yang sedang menimpa dirinya.
 - b. *Scene 10*: Perpaduan *wardrobe* kontras dengan warna kuning, *outer* coklat dan celana bermotif yang dikenakan mengartikan bahwa Rara tidak memikirkan penampilannya.
2. Perancangan *wardrobe*.
3. Penerapan *wardrobe*.

